

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah kota warisan pada masa Kolonial Belanda yang mempunyai keunikan tersendiri bila mana dikembangkan dengan baik dapat menjadi ikon wisata baru yang berbudaya dan bernilai sejarah khususnya di sekitar Batang Arau (Nisrina & Khaidir, 2019). Sungai Batang Arau mempunyai potensi besar sebagai destinasi wisata sejarah yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat lokal, dan memperkaya pengalaman wisata budaya. Salah satu daya tarik utama di Kota Padang adalah kawasan Batang Arau Padang, yang dikenal dengan keindahan sungainya dan pemandangan bangunan-bangunan di sekitarnya. Di sepanjang Batang Arau, terdapat deretan bangunan kolonial yang masih berdiri kokoh dan suasana pelabuhan tradisionalnya.

Kurangnya media informasi yang memadai tentang objek wisata sejarah di Batang Arau mengakibatkan minimnya pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya lokal, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelestarian dan promosi warisan budaya dan sejarah bagi pembangunan ekonomi lokal dan identitas budaya masyarakat (Gusmanti. N & Rahmah.E, 2019). Kurangnya upaya untuk menyebarkan informasi yang tepat kepada Masyarakat telah mengakibatkan minimnya minat dalam mengunjungi dan mengapresiasi keindahan wisata yang dimiliki oleh Batang Arau. Permasalahan ini tidak dapat diabaikan karena dapat membuat bangunan bersejarah di sekitar Batang Arau ditinggalkan, dan tidak terawat.

Pemeliharaan dan pelestarian nilai-nilai sejarah yang ada pada kawasan Batang Arau menjadi hal yang penting, sehingga dapat menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat setempat (Putra, 2018). Perlu adanya pendekatan yang mendalam dan berkelanjutan dalam melestarikan batang Arau, yang melibatkan partisipasi aktif

dari berbagai pihak termasuk pemerintah, masyarakat lokal dan pihak swasta. Upaya pelestarian yang efektif harus meliputi kesadaran masyarakat serta adanya promosi yang lebih luas tentang potensi pariwisata dan sejarah yang dimiliki BatangArau. Pelestarian yang kuat dan berkelanjutan akan memastikan bahwa warisan berharga ini tetap dapat dikenal dan dinikmati oleh masyarakat serta generasi mendatang.

Namun, untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan suatu perancangan yang matang dan terencana dalam pembuatan media informasi wisata sejarah sebagai sarana masyarakat mendapatkan informasi (Ismail. A & Safaqqillah. A, 2022). Diperlukan pemahaman mendalam tentang potensi wisata, sejarah, kebutuhan pengunjung, serta teknologi yang tepat guna agar media informasi yang dirancang dapat memberikan manfaat maksimal. Melalui tugas akhir ini, penulis bertujuan untuk merancang suatu media informasi wisata sejarah yang inovatif dan menarik di sepanjang Sungai Batang Arau di Padang, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti teknologi, desain, konten informasi, dan kebutuhan pengguna. Diharapkan hasil dari tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pariwisata serta pelestarian sejarah di kota Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis merujuk pada solusi bahwa perancangan media informasi wisata sejarah di Sungai Batang Arau merupakan langkah yang penting dalam pengembangan destinasi wisata tersebut. Melalui media informasi yang efektif dan informatif, diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat sekitar dan wisatawan untuk mengunjungi lokasi tersebut, serta memberikan pengalaman wisata yang lebih berkesan dan mendalam. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, media informasi wisata sejarah di Sungai Batang Arau dapat disajikan secara menarik dan interaktif, sehingga mampu mempromosikan dan mengedukasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, ditemukan sebuah masalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui bangunan bersejarah dan sejarah di Sungai Batang Arau pada masa kolonialisme.

Rumusan masalah yang didapatkan dari penelitian yang berjudul “Perancangan Website Mobile Wisata Sejarah DiSungai Batang Arau Padang” adalah Bagaimana perancangan website mobile Wisata Sejarah DiSungai Batang Arau Padang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan topik atau pengertian yang akan dibahas atau dikemukakan dalam penulisan laporan perancangan. Hal ini membatasi pembahasan agar tidak melebar, menjadi fokus dan tertib dalam penjabarannya. Hal yang dikemukakan pada bagian ini adalah mempersempit atau membatasi variabel-variabel yang menjadi objek perancangan, subjek/khalayak sasaran atau lokasi yang berhubungan dengan perancangan.

1) Demografis:

- a) Jenis Kelamin: Laki-laki, dan perempuan
- b) Usia: 16-21 tahun
- c) Pekerjaan: Pelajar, mahasiswa
- d) SES: B

2) Geografis:

- a) Negara: Indonesia
- b) Kota: Padang

- 3) **Psikografis:** Masyarakat atau wisatawan yang ingin mengetahui hal-hal baru atau mencari informasi baru.

- 4) **Behavior:** Masyarakat atau wisatawan yang mencari informasi tempat wisata yang menggunakan internet.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Penulis mengambil perancangan media informasi wisata sejarah di sungai batang arau padang untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang tinggal

disekitar batang arau sejarah dan bangunan bersejarah yang ada di sekitar Sungai Batang Arau Padang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1) Penulis

Manfaat bagi penulis dalam pembuatan tugas akhir dengan topik ini adalah penulis lebih mengetahui permasalahan, potensi, informasi baru dari lokasi tersebut yang sebelum ini belum diketahui oleh penulis.

2) Orang lain

Manfaat bagi orang lain dalam pembuatan tugas akhir dengan topik ini adalah orang lain lebih mengetahui wisata sejarah yang ada di Batang Arau.

3) Universitas

Manfaat bagi universitas dalam pembuatan tugas akhir dengan topik ini adalah membuat universitas secara tidak langsung peduli atau ikut serta dalam lingkungan dan masyarakat sekitar, menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir pada masa yang akan datang.